

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampai penelitian triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 37,5 persen yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel CAR pada bank Umum Swasta Nasional Devisa yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO, sedangkan sisanya sebesar 62,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif. Besarnya kontribusi variabel LDR adalah 0,31 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif. Besarnya kontribusi variabel IPR adalah 0,03 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif. Besarnya kontribusi variabel NPL adalah 0,01 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB adalah sebesar 0,07 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL adalah sebesar 1,24 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN adalah sebesar 0,09 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR adalah sebesar 0,50 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO adalah sebesar 0,09 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah variabel bebas IRR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 1,24 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibanding risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama lima tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, BOPO.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu PT Bank Ekonomi Raharja. Tbk, PT. Bank Hana, PT. Bank ICBC Indonesia, PT. Bank Mayapada Internasional. Tbk. yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

1. Bagi pihak Bank yang diteliti
 - a. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata IRR tertinggi yaitu Bank Hana, berarti telah terjadi peningkatan IRSA lebih besar dibanding peningkatan IRSL. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bagi bank Ekonomi Raharja, Bank ICBC dan Bank Mayapada Internasional Tbk yang memiliki persentase IRR terendah diharapkan untuk meningkatkan IRSA dengan berupaya menurunkan IRSL, atau menurunkan

beban atau biaya, terutama pada Bank Ekonomi Raharja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul yang sama, di harapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang yaitu lebih dari lima tahun, dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung. Karena penelitian yang dilakukan saat ini menyatakan hampir semua variabel bebas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung.

DAFTAR RUJUKAN

- Dendy Julius. P 2013. "Pengaruh risiko usaha bank terhadap bank umum swasta nasional *go public*". *Skripsi Sarjana* tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Menejemen Perbankan*. Edisi Revisi Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____ 2013. *Analisis Laporan Keuangan* : Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghali Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Pertama, BPFE-YOGYAKARTA Anggota IKAPI No.008
- Riski Yudi P 2012 "Pengaruh risiko usaha bank terhadap bank umum swasta nasional *go public* ". *Skripsi sarjana* yang tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Syofian Siregar. 2012 *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Taswan, 2010. *Manajemen perbankan*. Yogyakarta: Unit penerbit Dan Pencetakan STIM YKPN
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Comersial bank manajemen perbankan dari teori ke praktik*. Cetakan ke 1. Jakarta
- Website Bank Indonesia Laporan Keuangan Bank, www.Bi.Go.Id "Laporan Keuangan Publikasi Bank".
- Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 Tentang laporan Keuangan Publikasi Keuangan Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia. <http://bi.go.id>.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009. Tentang posisi perubahan atas Peraturan Bank Indonesia. <http://bi.go.id>.
- ____No. 15/12/PBI/2013 "Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum".
<http://bi.go.id>.